

Analisis Manfaat Limbah Kelapa Sawit Untuk Peningkatan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat di Kecamatan Kualuh Hulu

Ervandy Kurniawan^{1*}, Waizul Qarni²⁾, Budi Dharma³⁾

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

*Email korespondensi: ervandikurniawan123@gmail.com

Abstract

Lidi sebagai salah satu limbah kelapa sawit dapat di olah menjadi kerajinan tangan, tidak hanya menjadi bahan dasar sapu lidi bisa di olah menjadi kerajinan yang unik dan menarik yang di minati oleh pasar dalam negeri maupun luar negeri. Inti dari kajian ini adalah untuk mengetahui manfaat limbah kelapa sawit dalam meningkatkan kesejahteraan finansial penduduk di kecamatan Kualuh Hulu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan melakukan wawancara kepada 15 orang saksi sebagai ahli pengrajin lidi, pengepul kecil, dan pengepul besar di Kecamatan Kualuh Hulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lidi kelapa sawit sangat melimpah di Kecamatan Kualuh Hulu, rata-rata berat lidi yang di dihasilkan dalam satu bulan seberat 24 ton, dan dalam setahun Kecamatan Kualuh Hulu dapat memproduksi hingga 293 ton, Kemudian dalam mencapai kesejahteraan dapat dilihat pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Labuhanbatu Utara yang terus meningkat di angka 3,83% pada tahun 2022 hal ini meningkat dari tahun sebelumnya, hal ini di dorong oleh lapangan usaha pertanian, perkebunan, kehutanan, dan perikanan dimana merupakan lapangan usaha yang memiliki pertumbuhan tertinggi mencapai 5,44 %. Lapangan usaha informasi dan komunikasi sebesar 5,05%. Dan lapangan usaha jasa keuangan dan asuransi sebesar 4,62%.

Keywords: Lidi Kelapa Sawit, Kesejahteraan, Kualuh Hulu

Saran sitasi: Kurniawan, E., Qarni, W., & Dharma, B. (2024). Analisis Manfaat Limbah Kelapa Sawit Untuk Peningkatan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Di Kecamatan Kualuh Hulu. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(02), 1568-1574. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v10i2.13803>

DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v10i2.13803>

1. PENDAHULUAN

Lidi kelapa sawit dapat diolah menjadi kerajinan tangan, tidak hanya menjadi bahan dasar sapu lidi juga dapat diolah menjadi produk kerajinan yang khas dan menarik yang di minati oleh *market* dalam negeri maupun luar negeri, hal ini tentu tidak terlepas dari bantuan pemerintah. dan *investor* dalam negeri untuk meningkatkan eksistensi produk lokal yang bernilai jual tinggi dan bernilai seni serta ekonomis. Beberapa hal yang dapat di produksi dari lidi kelapa sawit, seperti wadah buah, *suvenir*, *parcel*, mangkok nasi, kotak pensil, kotak tisu, dan lain sebagainya (Labura, 2022).

Mirisnya lidi kelapa sawit saat ini banyak terbuang dan bahkan di bakar, namun ternyata lidi kelapa sawit dapat di olah menjadi lebih produktif dengan membuat barang yang bernilai ekonomis, ada pemikiran yang efektif untuk melakukan hal ini sehubungan dengan lidi kelapa sawit yang diusung

oleh ketua karang taruna daerah Kota Lubuk Garam, lebih spesifiknya, “umumnya, daun kelapa sawit dalam satu pelepah untuk satu pohon kelapa sawit tua berjumlah 250 -300 lembar, dengan jumlah tangkai daun dalam satu batang adalah 40-50 tangkai daun, rata-rata setiap batang dalam satu hektar berjumlah 500 batang sawit, dan untuk membuat satu piring anyaman dibutuhkan 120 lidi sawit, itu berarti anda membutuhkan 120 helai daun. Dengan perhitungan sederhana ini, dapat diperkirakan bahwa 3 hektar lahan kelapa sawit dapat menghasilkan 125.000 piring, namun dengan asumsi luas lahan kelapa sawit tersebut lebih dari 3 hektar, maka dapat dibayangkan bahwa piring tersebut akan tercipta jika lidi di manfaatkan. Namun tidak hanya membuat piring tetapi banyak ide yang bisa di tuangkan dari lidi kelapa sawit ini. Lidi kelapa sawit juga masuk sebagai sector ekonomi yang mempunyai landasan Kuat sehingga

bisa menjamin tingkat kegiatan ekonomi di Indonesia (Afif et al., 2023).

Pemanfaatan lidi kelapa sawit dengan menggunakan teknik tersebut adalah; pelepasan tangkai daun dari pelepah, setelah itu pelepasan lidi

dari helai daun. Tanpa harus mengolahnya menjadi anyaman, masyarakat juga bisa menjualnya langsung ke pengepul. Dengan cara ini, pengerajin bisa meraih pendapatan dan mendukung kesejahteraan ekonomi warga di Kecamatan Kualuh Hulu (Nasution, 2021).

Tabel.1: Luas Areal Tanaman Kelapa Sawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Utara 2022
(Labura, 2022).

Luas Areal Tanaman Kelapa Sawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Utara 2022					
<i>Palm Oil's Planted Area by District in Labuhanbatu Utara Regency 2022</i>					
Kecamatan	Luas Tanaman/ <i>Planted Area</i> (Ha)				Produksi
<i>District</i>	TBM/ <i>Not Yet Productive</i>	TM <i>Productive</i>	TTM <i>Unproductive</i>	Jumlah <i>Total</i>	<i>Production</i> (Ton)
1	2	3	4	5	6
010 NA IX-X	2 135	3 202	1 779	7 116	--
020 Marbau	1 343	-	25 515	26 858	--
030 Aek Kuo	-	8 354	-	8 354	--
040 AekNatas	412	2 314	215	2 941	--
050 Kualuh Selatan	1 044	13 031	1 819	15 894	--
060 Kualuh Hilir	3 296	14 632	1 730	19 658	--
070 Kualuh Hulu	161	10 885	-	11 046	--
080 Kualuh Leidong	2 000	10 879	-	12 879	--
2 0 22	10 391	63 297	31 058	104 746	--
2 0 21	11 601	62 232	651	74 484	970 819

Luaasnya lahan perkebunan kelapa sawit menciptakan banyak limbah yang dihasilkan, seperti lidi kelapa sawit. Oleh karena itu, warga memanfaatkan limbah tersebut untuk dijadikan sebagai sebuah karya seni. Pada awalnya lidi kelapa sawit ini tidak dimanfaatkan oleh masyarakat di Kecamatan Kualuh Hulu, karena warga tidak tahu bagaimana caranya mengolah lidi kelapa sawit supaya dapat dijadikan satu hasil karya seni atau barang yang mempunyai nilai ekonomi. Penduduk semakin mengembangkan strategi untuk mengelola lidi kelapa sawit setelah adanya pihak pengepul yang melihat peluang bisnis. Karena adanya potensi warga Kualuh Kulu dalam menjalankan pengelolaan lidi kelapa sawit, beberapa warga terus memperluas kemungkinan tersebut. Alat yang yang digunakan untuk membersihkan lidi oleh para pengepul adalah gunting, parang, silet dan alat-alat tradisional lainnya karena alat-alat modern untuk pemrosesan lidi tersebut belum sampai ke wilayah kecamatan dan desa. (Dahlia et al., 2022). Para pengerajin lidi sawit adalah orang yang berpengalaman secara konsisten di Daerah Kualuh Hulu yang di kelilingi oleh ladang, lereng dan sungai. Sehingga kondisi topografi bukit dan sungai ini sangat terkait dengan mereka sendiri dan juga dengan dampak dari keahlian mereka.(Dahlia

et al., 2022). Saat ini, berbagai strategi penanganan telah digunakan untuk mengurangi pencemaran pada lingkungan yang digunakan, seperti sapu lidi, piring, tempat tisu, dan benda seni lainnya. (Rosmayani & Mardatillah, 2022)

Seiring perkembangan, ekonomi lokal yaitu alternatif pembangunan kolaborasi dan kerjasama melalui pemerintah daerah, beberapa pengusaha, dan organisasi masyarakat lokal. Landasan mendasar dari metodologi ini adalah untuk meningkatkan daya tarik, keandalan, dan intensitas perekonomian lokal(Singal et al., 2021). Ekonomi juga merupakan pergerakan aktivitas ekonomi dan metode untuk memenuhi kebutuhan dasar individu, terutama sandang, pangan, perumahan, kesejahteraan, dan pendidikan. (Nurlaila Hasibuan, Imsar, 2023). Dengan demikian lidi kelapa sawit memiliki posisi tersendiri dalam memberikan manfaat dalam ekonomi masyarakat (pencari lidi), lidi kelapa sawit tidak hanya menjadi limbah yang membuat lingkungan tidak nyaman akan tetapi memiliki nilai ekonomis yang dapat di dimanfaatkan untuk mendapatkan *income*. Dari observasi awal peneliti, terdapat bahwa Lidi kelapa sawit yang tidak dapat di olah dapat menimbulkan penyemakan dilingkungan dan berpotensi menjadi sarang bagi hewan melata dan berbisa, sehingga dapat

membahayakan masyarakat para pekerja perkebunan kelapa sawit (Sembiring et al., 2023).

Pada temuan ilmiah (Lumbantoruan et al., 2022) menyatakan bahwa harga lidi kelapa sawit berpengaruh terhadap pendapatan para pengelola lidi kelapa sawit dan dapat mempengaruhi perekonomian masyarakat. Pada penelitian ilmiah (Dahlia et al., 2022) mengamati bahwa ada beberapa hambatan dalam peningkatan penanganan bisnis kelapa sawit, khususnya; sumber daya alam, wirausahawan yang sebenarnya mempunyai profesi lain, inovasi yang kurang memadai, prospek pemasaran, tingkat pengaruh yang sangat besar. Membuat industry inovatif dalam pengolahan lidi kelapa sawit memberikan manfaat besar bagi masyarakat di sekitarnya. Begitu pula dengan hadirnya industri pengolahan lidi sawit ini yang dapat meningkatkan standar kualitas dan memiliki prospek pemasaran yang cerah, meningkatkan pemasukan para petani atau pengumpul lidi serta anggota-anggota lainnya. (Nasution, 2021).

Penelitian ini bertujuan menganalisis manfaat limbah Lidi kelapa sawit. Pengkajian peningkatan kesejahteraan perekonomian masyarakat di kabupaten Labuhanbatu Utara khususnya di kecamatan Kualuh Hulu menjadi titik fokus penelitian ini.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian pemanfaatan lidi kelapa sawit di Kecamatan Kualuh hulu ini di lakukan dengan mengobservasi lingkungan dengan cara mengamati tempat pengambilan lidi, pengolahan, dan tempat penjualan, peneliti melihat dan ikut serta mengikis helai daun kelapa sawit untuk memisahkan lidinya, kemudian peneliti melakukan wawancara terhadap informan dengan melakukan wawancara terstruktur dengan berupa pertanyaan yang disiapkan dan informan menjawab dengan langsung terkait pertanyaan seputar pengolahan dan pemasaran lidi kelapa sawit. Penelitian ini dilakukan dengan jenis penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, pendekatan kualitatif adalah suatu metode penelitian yang mengumpulkan informasi deskriptif melalui kata-kata tertulis atau lisan dari individu serta perilaku yang dapat diperhatikan (Rahmani, 2016). Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif karena bertujuan untuk mengungkap dan menjelaskan cara bagaimana *Manfaat Limbah Kelapa Sawit Untuk Peningkatan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Di Kecamatan Kualuh Hulu*, serta

mengumpulkan dokumentasi produk dan proses wawancara (J. Moleong, 2007). Untuk mendapatkan informasi atau data yang dibutuhkan, penelitian dilakukan di Kecamatan Kualuh Hulu, Peneliti menggunakan *purposive sampling* dalam menentukan orang yang berbisnis lidi, orang yang mengelolah limbah sawit terutama pencari lidi kelapa sawit untuk memenuhi kebutuhan informasi yang dianggap penting dan memberikan data yang diperlukan oleh peneliti dalam mencapai tujuan penelitian tersebut (Iskandar, 2008). Terdapat 15 narasumber untuk menghasilkan dan memenuhi tujuan penelitian ini berupa Pengepul besar (1 CV/ Perusahaan), Pengepul kecil (4 orang), Masyarakat pekerja pencari lidi kelapa sawit (10 orang).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

Dari hasil wawancara dengan narasumber menghasilkan bahwasanya lidi kelapa sawit sangat melimpah di kecamatan kualuh hulu ditemukan permasalahan seperti penyemakan di lahan perkebunan kelapa sawit dan berpeluang adanya hewan melata dan berbisa untuk berkembang biak, sehingga muncullah inisiatif dari masyarakat untuk mengolah lidi kelapa sawit yang melimpah ini menjadi salah satu penghasil in-come dengan mengolah lidi kelapa sawit menjadi berbagai macam kerajinan atau bahkan dijual dan di distribusikan kepada pengerajin dan pabrik di luar kota.

Alur pengelolaan lidi kelapa sawit di mulai dari para masyarakat yang menjadi pengerajin dan pencari lidi kelapa sawit pada lahan pribadi maupun lahan perusahaan dengan izin dari perusahaan, masyarakat kecamatan kualuh hulu dapat menghasilkan lidi kelapa sawit hingga 100 - 400Kg/bulan secara individu, dengan harga yang relatif tinggi, akan tetapi harga ini dapat dipengaruhi dengan berbagai faktor yakni ; kualitas lidi, lidi tersedia di gudang, dan harga barang pokok di masyarakat. Harga lidi kelapa sawit merupakan harga yang tidak stabil dan saat ini harga berada pada Rp.2.900/kg dimana harga tertinggi mencapai 4.000/Kg.

Untuk meningkatkan produksi kelapa sawit maka masyarakat pencari lidi kelapa sawit akan memperluas area yang lebih luas lagi agar pendapatan yang dihasilkan meningkat di kecamatan Kualuh Hulu ini merupakan salah satu halangan dalam memperluas area pencarian lidi kelapa sawit adalah akses menuju perkebunan yang sangat susah bahkan tidak bisa

dilalui oleh kendaraan dan hal ini disebabkan curah hujan yang terus menerus dan di dasari oleh faktor jalan yang memang masih jalan setapak ataupun jalan tanah yang berlumpur.

Selain untuk dijual langsung kepada pengepul, masyarakat Kecamatan Kualuh Hulu berinisiatif membuat kerajinan sapu lidi hias untuk di jual di area Kecamatan Kualuh Hulu, adapun langkah-langkah pembuatannya sebagai berikut.

- a. Pecahkan tongkat menjadi beberapa bagian agar keesokan harinya dapat diwarnai dengan cara dipanaskan, variasinya dapat disesuaikan dengan keinginan masing-masing anggota.
- b. Stik yang sudah digelembungkan setelah itu, dipanaskan di bawah sinar matahari selama sekitar dua hari sampai mengering. Saat mengeringkan stik rebus, pastikan melakukannya di tempat yang tenang, hindari menjemurnya di bawah sinar matahari langsung, dan jangan menjemurnya terlalu lama. Hal ini akan mencegah batang menjadi mudah rapuh.
- c. Selanjutnya ambil seikat kecil stik yang telah dibuat dengan teknik pewarnaan, kemudian tempelkan alasnya dengan karet gelang yang telah disusun terlebih dahulu.
- d. Potong akar dan ujung batang dengan jarak yang sama menggunakan gunting cabang.
- e. Ikat kembali dengan menggunakan karet gelang ± 7 sentimeter dari anyaman di bawahnya.
- f. Kemudian, potong beberapa potong tali Cina dengan panjang sekitar 7 sentimeter, dan kerutkan

renda Cina di sekeliling anyaman hingga seluruh bagian batang dapat tertutupi.

- g. Selanjutnya ikat renda Cina tersebut dengan menggunakan benang tenun yang telah disusun mengikuti pola jahitan sepanjang 7 sentimeter.
- h. Jika mau, Anda bisa mengubah pola rajutan menjadi pola catatan atau lukisan.
- i. Selanjutnya buatlah tongkat yang sudah dianyam menjadi 6-7 jalinan kecil yang bisa dililitkan kembali menggunakan benang tenun.
- j. Kemudian, kemudian, masukkan kuas dekorasi yang sudah selesai ke dalam bungkus plastik sederhana dan siapkan untuk disebarluaskan ke masyarakat umum

Berupa hambatan lain yang sering di alami masyarakat Kualuh Hulu dalam mencari lidi kelapa sawit ialah ketika hidup bermasyarakat yang rentan mengadakan hajatan dalam rangka tertentu sehingga masyarakat yang masih di dasari jiwa kekeluargaan meluangkan waktu untuk saling tolong-menolong dalam merealisasikan hajatan tetangga atau masyarakatan yang ada di lingkungan Kecamatan Kualuh Hulu ini.

Pendistribusian lidi kelapa sawit di Kecamatan Kualuh Hulu di ambil alih oleh pengepul besar yang berada di Aek Kanopan dimana perusahaan tersebut sudah mendistribusikan lidi kelapa sawit hingga ke luar negeri seperti ; India, Pakistan, Malaysia, Afganistan, Cina dan Vietnam, dengan pendistribusian mencapai kisaran >2000 Ton/Tahun dan menghasilkan pendapatan >20.000.000/pebulan.

Tabel 2. Penjualan Lidi Pada Pengepul Besar Di Kec.Kualuh hulu 2023

No	Bulan (2023)	Berat/Kg	Harga/Kg	Beban Produksi	Penghasilan Bersih
1	Januari	24.085	5.350	95.366.050	37.581.450
2	Februari	24.650	3.900	72.142.000	23.993.000
3	Maret	24.500	4.300	59.500.000	45.850.000
4	April	24.300	4.700	79.860.000	34.350.000
5	Mei	24.200	4.600	68.421.000	42.899.000
6	Juni	24.350	4.650	71.860.000	41.367.000
7	Juli	24.600	4.650	81.624.000	32.766.000
8	Agustus	24.400	4.700	81.392.000	32.288.000
9	September	24.500	4.500	85.568.500	24.681.000
10	Oktober	24.400	4.750	76.219.050	40.987.200
11	November	24.675	4.800	72.584.370	46.455.630
12	Desember	24.700	5.000	73.549.350	49.950.650
	Jumlah	293.360			453.168.930

Tabel diatas menjelaskan bahwa lidi kelapa sawit di Kecamatan Kualuh Hulu sangat berpotensi untuk

menunjang perekonomian masyarakat, tabel tersebut di produksi dari pengepul besar yang berada di

Kecamatan Kualuh Hulu dimana pengepul inilah yang menampung penjualan lidi kelapa sawit dari pengepul kecil dan masyarakat Kecamatan Kualuh Hulu, dapat dilihat rata-rata berat lidi yang di hasilkan dalam satu bulan seberat 24 ton, dan dalam setahun Kecamatan Kualuh Hulu dapat memproduksi hingga 293 ton, dan pengepul besar (CV) akan mendistribusikan lidi ini ke luar negeri dengan mengekspor ke berbagai negara, diantaranya Malayssia, Singapura, setra Tiongkok dan Cina.

3.2. Pembahasan

Lidi sawit menjadi suatu bahan baku yang menjanjikan, dikarenakan permintaannya terus ada dan bahkan meningkat dengan perkembangan zaman, yang dulunya lidi sawit hanya di kelola menjadi sapu lidi, akan tetapi kini telah di peroduksi ke berbagai produk yang lebih besar seperti bahan bakar, anti nyamuk dan berbagai produk lainnya, oeleh karena itu masyarakat Kecamatan Kualuh Hulu terus mempertahankan usaha ini dan terus berinovasi untuk mengembangkannya ke berbagai hasil produksi yang lebih menjanjikan.

Peluang usaha lidi kelapa sawit di Kecamatan Kualuh Hulu terus berkembang dengan meningkatnya perkebunan kelapa sawit dan di iringi dengan perkembangan teknologi sehingga lidi kelapa sawit menjadi salah satu asset yang bisa di olah menjadi berbagai kebutuhan sehari hari, diantaranya yakni ; sapu lidi, bara, obat nyamuk dan lain sebagainya. Sehingga permintaan lidi kelapa sawit di pasaran terus meningkat.

Dari hasil wawancara dengan informan diketahui bahwa usaha lidi kelapa sawit sudah mempengaruhi dengan yang namanya perekonomian masyarakat di Kecamatan Kualuh Hulu, dimana sebahagian besar masyarakatnya menghasilkan pendapatan dengan cara menjual lidi kelapa sawit, lidi kelapa sawit menjadi sumber pendapatan yang evektif untuk membantu perekonomian walau sebahagian kecil masyarakatnya memiliki penghasilan lain akan tetapi masyarakat yang hanya bisa melakukan pekerjaan ringan seperti mencari lidi kelapa sawit sangat bergantung dengan perkerjaan tersebut.

Dengan menjual lidi kelapa sawit masyarakat dapat menghasilkan pendapatan hingga 1.000.000 - 2.000.000/bulan secara individu yang dimana tergantung harga dan jumlah peroduksi yang dihasilkan, dengan pendapatan tersebut dapat menambah penghasilan untuk memenuhi kebutuhan

pokok masyarakat dalam menjalani hidupnya seperti untuk makan, biaya sekolah anak, dan lain sebagainya. Kehidupan masyarakat di Kecamatan Kualuh Hulu tergolong lebih sejahtera setelah menambah pekerjaan dengan mencari dan menjual lidi kelapa sawit, dikarenakan salah satu faktor kesejahteraan ialah kepuasan dalam mengkonsumsi suatu barang yang dihasilkan, yang didorong oleh usaha pengolahan lidi kelapa sawit tersebut yang tergolong mudah dan evektif dalam menghasilkan pendapatan, yang dimana kondisi kehidupan masyarakat di kecamatan Kualuh Hulu ialah tercukupi dengan mandiri dan sejahtera.

Disisi lain bahwa dengan adanya aktivitas mengolah lidi kelapa sawit maka berdirilah suatu usaha yang berbasis perusahaan di Kecamatan Kualuh Hulu yang mendistribusikan lidi hingga ke luar negeri, yang dimana hal ini menjadi salah satu lapangan pekerjaan yang menyerap pengangguran yang ada di Kecamatan kualuh Hulu, hingga saat ini pengepul besar berbasis perusahaan tersebut memiliki 33 pekerja, dengan omset penjualan berkisaran 50.000.000/perbulan dengan perolehan peroduksi lidi mencapai 2000 ton/tahun.

Kesejahteraan dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Labuhan Batu Utara yang terus meningkat dapat dilihat dari tahun 2021 ekonomi Labuhanbatu Utara meningkat di angka 3,83% pada tahun 2022 hal ini meningkat dari tahun sebelumnya hal ini di dorong oleh bidang pertanian, kebun, hutan, dan perikanan merupakan sektor ekonomi dengan laju pertumbuhan tertinggi mencapai 5,44%. Diikuti oleh sektor informasi dan komunikasi dengan pertumbuhan sebesar 5,05%. Sementara itu, sektor jasa keuangan dan asuransi mencatatkan pertumbuhan sebesar 4,62%. (Iverson & Dervan, 2022.).

Dari data tersebut di yakini bahwa sektor perkebunan dan pertanian dapat memberikan pengaruh yang baik dan signifikan dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi Di Labuhanbatu Utara, lidi sawit menjadi salah satu hal yang berasal dari sektor pertanian dan perkebunan, dimana lidi sawit adalah hasil dari perkebunan kelapa sawit yang bersifat limbah, dan kini diolah menjadi hal yang lebih bermanfaat sehingga dapat memberikan kontribusi di satu sisi bagi daerah dan masyarakat di Kecamatan Kualuh Hulu khususnya dan Kabupaten Labuhanbatu Utara pada umumnya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap Analisis Manfaat Limbah Kelapa Sawit Untuk Peningkatan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Kualuh Hulu dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pemanfaatan limbah kelapa sawit sangat berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat di Kecamatan Kualuh Hulu, dimana hal ini menjadi salah satu sumber penghasilan yang menjanjikan serta sangat berpotensi untuk terus berkembang, hal ini dapat langsung di rasakan dan di alami mulai dari masyarakat pencari lidi hingga pengepul besar sebagai penampung yang berada di kecamatan kualuh hulu, dan dengan pengaruh baik yang dihasilkan oleh usaha lidi kelapa sawit ini, berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di kecamatan kualuh hulu, didasir oleh peningkatan pendapatan dan peningkatan jumlah sumber penghasilan, yang sangat membantu untuk biaya rumah tangga dan pendidikan anak, terlebih khusus kepada para orang tua di mana mereka sudah tidak memiliki kekuatan lagi. melakukan pekerjaan-pekerjaan berat, dan kepada masyarakat yang tidak memiliki ijazah dalam pendidikan, maka usaha lidi sawit ini menjadi jawaban dan harapan bagi mereka dalam mendapat pekerjaan untuk terus bertahan hidup dan menghidupi diri serta keluarga mereka.

5. REFERENSI

- Afif, Y. K., Affan, S., Renaldi, M., & (2023). *Sosialisasi Pemanfaatan Limbah kelapa sawit Menjadi Inovasi Kerajinan Bernilai Jual Bagi Masyarakat di Desa Makmur Kecamatan Sei Lelan Kabupaten Fusion: Jurnal Pengabdian*, 2 (1), 24–28. <https://jurnal.perima.or.id/index.php/FS/article/view/191%0A>.
- Dahlia, R., Dwi, L., Yendra, M., Irfandri, M. A., Rahmadani, P., Khairy, I., Zaky, P., Monika, D. A., Ela, S., Lestari, W., Arnelia, S., & Nanda, M. (2022). *Pengembangan potensi budidaya lidi sawit di Desa Tualang Timur Kabupaten Siak dalam sektor industri*. 4, 86–95.
- Iskandar. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. GP Press.
- Iverson, B. L., & Dervan, P. B. (2022). Analisis pemanfaatan Limbah kelapa sawit dalam menjaga lingkungan dan memberikan dampak ekonomis. *Jurnal pengabdian Masyarakat(Multi Disiplin)* 2(1), (241 254).
- J, Moleong. L. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Labura, B. (2022). *Luas Areal Tanaman Kelapa Sawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Utara 2022*. BPS Labura,Aek Kenopan. <https://labuhanbatuutarakab.bps.go.id/statictable/2022/02/01/luas-areal-tanaman-kelapa-sawit-menurut-kecamatan-di-kabupaten-labuhanbatu-utara-2022.html>.
- Lumbantoruan, M., Lestari, W., & Dorliana Sitanggang, K. (2022). Pengaruh Harga Lidi Kelapa Sawit Terhadap Perekonomian Masyarakat Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan the Influence of the Price of Palm Oil Sticks on the Economy of the People of the Torgamba Sub-District, the District Labuhanbatu Selatan. *Jurnal Pertanian Agros*, 24(1), 468–473. <https://e-journal.janabadra.ac.id/index.php/JA/article/view/1928>.
- Nasution, W. R. (2021). *Analisis Pemanfaatan Lidi kelapa Sawit Dalam Meningkatkan Pendapatan Dan Kesejahteraan masyarakat Menurut Ekonomi islam (Studi Kasus : Sei Rumbia kec.Kota pinang Kab. Labuhan Batu selatan*. UINSU.
- Nurlaila Hasibuan, Imsar, R. D. harahap. (2023). *Startegi Pemberdayaan Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Era pendemi Covid-19 :Studi kasud Pada LAZNAS IZI Sumut. Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(4).
- Pemasaran, A., & Kelapa, L. (2023). *Sripsi Oleh : Putri Indah Sari Br Ginting Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Medan 2023, Judul Skripsi Nama NPM Prodi / Fakultas : Analisis Pemasaran Lidi Kelapa Sawit Di Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat Sumatera Utara : Putri Indah Sari Br Ginting : Agribisnis / Pertanian Disetujui oleh : Komisi Pembimbing Media Agus Kurniawan , S. Pt., M. MA Diketahui Oleh: Dr. Ir. Zulheri Noer , MP Dekan Marizha Nurcahyani , S. ST., M. Sc Ketua Program Studi Agribisnis Tanggal Lulus : 09 Oktober 2023 UNIVERSITAS MEDAN AREA*.
- Rahmani, N. A. B. (2016). *Metodologi Penelitian Ekonomi*. FEBI UIN-SU Press.
- Rosmayani, R., & Mardatillah, A. (2022). Perspektif Bisnis: Kajian Lingkungan Eksternal Dan Lingkungan Internal Pemanfaatan Limbah kelapa sawit Di Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 16(1), 42. <https://doi.org/10.31258/jil.16.1.p.42-49>.
- Sejak, A., Di, D., Sukamanah, S. D. N., Sukamanah, D., Tanara, K., & Serang, K. (2023). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 1(2), 58–69.
- Sembiring, G. A., Widyasaputra, R., & Widyowanti, R. A. (2023). *Pemanfaatan Limbah Padat Kelapa Sawit Berupa Cangkang dan Lidi sebagai Bahan Pembuatan Dupa*. 1(September).

Singal, R. Z., Dang, P. I., Pasa, Y. A., Taufik, Sabariah, S., Erawati, Arib, M., Kencana, A. M., Waluyati, N. F. B., Ariyadi, N. A., & Dewangga, R. O. (2021). *Pemanfaatan Limbah kelapa sawit Sebagai Bahan Pembuatan Kerajian Sa'ep "Piring Lidi" Di Desa Tanjung. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat 2021, 2021, 15–24.*

Susanti, M., & Wijaya, E. (2019). *Pemanfaatan Pelepah Kelapa Sawit Sebagai Usaha Kreatif dalam Menunjang Perekonomian Masyarakat Desa Nakau-Bengkulu Tengah. Manajemen Dan Kewirausahaan, 10(3), 288–296.*